

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data dengan menggunakan uji regresi logistik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Variabel Umur Perusahaan (X1) tidak berpengaruh pada ketepatan waktu. Dimana nilai Sig $0,513 > 0,05$ sehingga menerima H0 atau yang berarti umur perusahaan tidak memberikan pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap ketepatan waktu.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Variabel Ukuran Perusahaan (X2) tidak berpengaruh pada ketepatan waktu. Dimana nilai Sig $0,701 > 0,05$ sehingga menerima H0 atau yang berarti umur perusahaan tidak memberikan pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap ketepatan waktu.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Profitabilitas (X3) tidak berpengaruh pada ketepatan waktu. Dimana nilai Sig $0,931 > 0,05$ sehingga menerima H0 atau yang berarti umur perusahaan tidak memberikan pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap ketepatan waktu.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan Perusahaan (X4) tidak berpengaruh pada ketepatan waktu. Dimana nilai Sig $0,309 > 0,05$ sehingga menerima H0 atau yang berarti umur perusahaan tidak memberikan pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap ketepatan waktu.

5. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Likuiditas (X5) tidak berpengaruh pada ketepatan waktu. Dimana nilai Sig $0,992 > 0,05$ sehingga menerima H0 atau yang berarti umur perusahaan tidak memberikan pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap ketepatan waktu.
6. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Opini Akuntan (X6) tidak berpengaruh pada ketepatan waktu. Dimana nilai Sig $0,414 > 0,05$ sehingga menerima H0 atau yang berarti umur perusahaan tidak memberikan pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap ketepatan waktu.
7. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Audit Report Lag* (X7) berpengaruh pada ketepatan waktu. Dimana nilai Sig $0,01 < 0,05$ sehingga menolak H0 atau yang berarti umur perusahaan memberikan pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap ketepatan waktu.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun yang menjadi keterbatasan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum memasukkan faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan misalnya kualitas sistem pengendalian intern, rasio gearing, dan internal audit perusahaan.
2. Hasil penelitian tidak bisa melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang dan belum mewakili dari semua kategori perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel masih terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimungkinkan mengganti dengan perusahaan lain yang lebih luas untuk melihat pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
2. Perlu adanya penelitian sejenis dengan interval waktu dan data yang berbeda, serta sampel yang lebih besar
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang kemungkinan dapat menjadi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.